

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang peningkatan religiusitas peserta didik TPQ Al-Ikhlas melalui tradisi ziarah kubur di Desa Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini : Peningkatan religiusitas peserta didik TPQ Al-Ikhlas melalui tradisi ziarah kubur yaitu dengan melalui proses, metode atau cara yaitu proses dalam ziarah kubur melalui tata cara ziarah kubur yaitu mendatangi kubur, mengucapkan salam, tawassul, membaca tahlil, dan do'a. Kemudian guru menggunakan

1. Mengetahui metode dalam meningkatkan religiusitas peserta didik yaitu dengan menggunakan empat metode penanaman religiusitas yaitu metode keteladanan yaitu dengan meneladani para ulama', tokoh agama atau para kiyai yang berjasa dalam mengemangkan desa tersebut, metode pembiasaan yaitu melakukan ziaah kubur secara rutin setiap minggu atau bulan, metode nasehat yaitu melakukan ceramah akan pentingnya ziarah kubur ini supaya kita mengingatkan kematian, dan kita tidak boleh meminta doa'a kepada ahli kubur, karena perbuatan tersebut merupakan perbuatan syirik yang dibenci Allah, dan menggunakan metode pengawasan yaitu mengawasi segala hal dari perkataan hingga tingkah laku peserta didik, seperti tidak

mencela ahli kubur, tidak boleh ramai ketika berziarah kubur. Dengan Hal ini membuat religiusitas peserta didik meningkat religiusitas peserta didik.

2. Sesuai dari hasil analisis menggunakan teori Glock dan Stark, untuk mengetahui dimensi religiusitas peserta didik TPQ Al-Ikhlas yaitu terdapat lima dimensi yaitu dimensi keyakinan dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan dan dimensi efek atau pengalaman. *Pertama*, dimensi keyakinan yaitu keyakinan kepada Allah, keyakinan akan adanya kematian dan dunia akhirat. *Kedua* dimensi peribadatan atau praktek ibadah yaitu mengenai tata cara tradisi ziarah kubur, bacaan ketika berziarah seperti tawasul, tahlil dan do'a. *Ketiga* dimensi penghayatan yaitu khusyuk ketika ziarah kubur hati menjadi aman dan tentram jika kita melakukan ziarah. *Keempat* dimensi pengetahuan yaitu peserta didik mengetahui hukum ziarah kubur, adab ziarah kubur, dan yang dilarang ketika berziarah. *Kelima* dimensi efek atau pengalaman yaitu mengenai pendekatan peserta didik dengan masyarakat seperti halnya bersalam-salaman, kegiatan malam suro dan lain sebagainya

B. Saran

Penelitian ini merupakan merupakan sebuah bentuk usaha peneliti dalam mengungkap adanya tradisi ziarah kubur TPQ Al-Ikhlas dalam upaya peningkatan religiusitas peserta didik dengan menggunakan pisau analisis teori Glock dan Strak. Peneliti sangat menyadari masih banyak terdapat kekurangan serta keikhlasan dalam penulisan karya ini. Terdapat beberapa saran untuk pengasuh TPQ Al-Ikhlas, peserta didik dan penelitian selanjutnya.:

1. Bagi pengasuh : Dalam upaya peningkatan religiusitas peserta didik TPQ Al-Ikhlas melalui tradisi ziarah kubur untuk sering atau lebih meningkatkan wejangan keutamaan dan hikmah dari ziarah kubur untuk membantu menunjang peningkatan religiusitas peserta didik.
2. Bagi peserta didik: hendaknya peserta didik lebih meningkatkan kualitas ketika berziarah kubur, seperti tidak menghayati atau khusyuk ketika berziarah, ketika berziarah untuk berbaur kepada masyarakat.
3. Bagi penelitian selanjutnya : peneliti sangat menyadari banyak kekurangan dalam penelitian tentang peningkatan religiusitas peserta didik. Oleh karena itu saran peneliti untuk penelitian selanjutnya mampu lebih mendalami tentang peningkatan religiusitas dalam berbagai dimensi religiusitas.